

UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN *PASSING* DAN *STOPPING*
SEPAK BOLA MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN SESAMA
TEMAN PADA SISWA KELAS VIII SMPN 7 TAPUNG

SKRIPSI

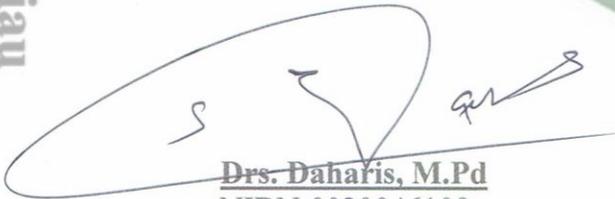
Diajukan sebagai salah satu syarat guna mendapatkan gelar Sarjana
Pendidikan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau



OLEH:

RUDIANTO PRATAMA
NPM:146610493

Pembimbing Utama


Drs. Daharis, M.Pd
NIDN:0020046109

Pembimbing Pendamping


Leni Apriani, S.Pd, M.Pd
NIDN: 1005048901

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2018

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL :

UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN *PASSING* DAN *STOPPING*
SEPAKBOLA MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN SESAMA
TEMAN PADA SISWA KELAS VIII SMPN 7 TAPUNG
KABUPATEN KAMPAR

Dipersiapkan oleh :

Nama : RUDIANTO PRATAMA
NPM : 146610493
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

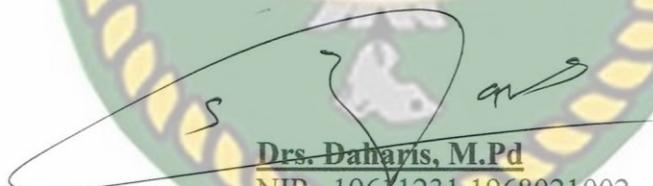


Drs. Daharis, M.Pd
NIDN:0020046109



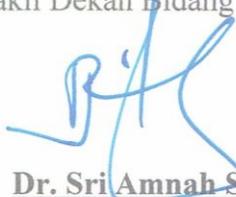
Leni Apriani, S.Pd, M.Pd
NIDN: 1005048901

Mengetahui
Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi



Drs. Daharis, M.Pd
NIP . 19611231 1968021002
NIDN. 0020046109

Skripsi ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau
a/n Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Sri Amnah S, S.Pd., M.Si
NIP. 19701007 1998032002
NIDN. 0007107005

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : RUDIANTO PRATAMA
NPM : 146610493
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Upaya Peningkatan Keterampilan *Passing* dan *Stopping* Sepakbola Melalui Strategi Pembelajaran Sesama Teman Pada Siswa Kelas VIII SMPN 7 Tapung Kab. Kampar.

Disetujui Oleh :

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping


Drs. Daharis, M.Pd
NIDN:0020046109


Leni Apriani, S.Pd, M.Pd
NIDN: 1005048901

Mengetahui

Ketua Program Studi Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau


Drs. Daharis, M.Pd

NIP . 19611231 196802 1 002
NIDN. 0020046109

SURAT KETERANGAN

Kami pembimbing skripsi dengan ini menerangkan bahwa yang tersebut di bawah ini :

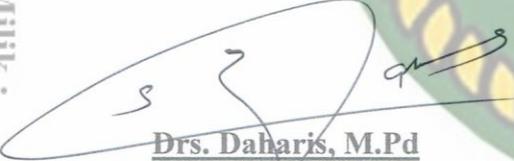
Nama : RUDIANTO PRATAMA
NPM : 146610493
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Telah selesai menyusun Skripsi dengan judul : “**Upaya Peningkatan Keterampilan *Passing* dan *Stopping* Sepakbola Melalui Strategi Pembelajaran Sesama Teman Pada Siswa Kelas VIII SMPN 7 Tapung Kab. Kampar**”.

Dengan surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping


Drs. Daharis, M.Pd
NIDN:0020046109


Leni Apriani, S.Pd, M.Pd
NIDN: 1005048901

ABSTRAK

RUDIANTO PRATAMA (2018) : Upaya Peningkatan Keterampilan *Passing* dan *Stopping* Sepakbola Melalui Strategi Pembelajaran Sesama Teman Pada Siswa Kelas VIII SMPN 7 Tapung Kab. Kampar.

Berdasarkan hasil observasi ditemukan beberapa permasalahan tentang penguasaan teknik dasar *passing* dan *stopping* pada siswa kelas VIII SMPN 7 Tapung pada saat observasi merupakan salah satu yang melatarbelakangi penelitian ini. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya peningkatan keterampilan *passing* dan *stopping* sepakbola melalui strategi pembelajaran sesama teman pada siswa kelas VIII SMPN 7 Tapung Kab. Kampar. Jenis penelitian ini adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas VIII SMPN 7 Tapung yang berjumlah 26 siswa. Teknik sampel dalam penelitian ini adalah total sampling dengan demikian jumlah sampel adalah 26 orang siswa. Hasil penerapan metode pembelajaran sesama teman didapatkan rata-rata hasil belajar *passing* dan *stopping* sepakbola adalah 86 dengan jumlah siswa tuntas atau lulus sebanyak 76%. Penerapan metode pembelajaran langsung pada siklus II didapatkan rata-rata hasil belajar *passing* dan *stopping* sepakbola sebesar 89 dan jumlah siswa tuntas atau lulus sebanyak 96%. Kesimpulan penelitian ini adalah metode pembelajaran sesama teman dapat meningkatkan hasil belajar *passing* dan *stopping* sepakbola pada siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Tapung.

Kata kunci : Pembelajaran Sesama Teman, *Passing* dan *Stopping* Sepakbola

ABSTRACT

RUDIANTO PRATAMA (2018): Efforts to Improve Passing and Stopping Soccer Skills Through Learning Strategies peer teaching in Class VIII Students of SMP 7 Tapung, Kab. Kampar.

Based on observation found several problems regarding the mastery of basic passing and stopping techniques for class VIII students of 7 Tapung Junior High School at the time of observation was one of the reasons behind this research. The purpose of this study was to determine the efforts to improve the passing and stopping skills of football through peer-to-peer learning strategies in class VIII of SMP 7 Tapung, Kab. Kampar. This type of research is PTK (Class Action Research). The population in this study were all eighth grade students of 7 Tapung Junior High School, totaling 26 students. The sample technique in this study was total sampling so the number of samples was 26 students. The results of the application of peer-to-peer learning methods obtained the average results of passing and stopping football learning were 86 with the number of students completing or graduating as much as 76%. The application of direct learning methods in the second cycle obtained average results of passing and stopping football learning by 89 and the number of students completed or graduated as much as 96%. The conclusion of this study is that the learning method of fellow friends can improve the results of passing and stopping football learning in class VIII SMP Negeri 7 Tapung.

Keywords: Peers teaching, Passing and Stopping Soccer

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan Bimbingan Skripsi terhadap :

Nama : RUDIANTO PRATAMA
NPM : 146610493
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Pembimbing Utama : Drs. Daharis, M.Pd
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Upaya Peningkatan Keterampilan Passing dan Stopping Sepakbola Melalui Strategi Pembelajaran Sesama Teman Pada Siswa Kelas VIII SMPN 7 Tapung Kab. Kampar

Tanggal	Berita Bimbingan	Paraf
07-07-2017	Judul diterima dan diberikan pembimbing	ZA
25-02-2018	Tambahkan teori tentang pembelajaran sesama teman dan langkah-langkahnya	ZA
02-04-2018	Perbaiki cara pengutipan dan lampirkan seluruhnya dalam daftar pustaka	ZA
12-04-2018	Perbaiki Bab III	ZA
23-05-2018	Acc ujian seminar	ZA
15-08-2018	Seminar proposal	ZA
19-11-2018	Perlihatkan video penelitian	ZA
22-11-2018	- Perbaiki kesimpulan dan pembahasan - Buat abstrak - Buat berita acara bimbingan	ZA
25-11-2018	Lengkapi lembar pengesahan	ZA
07-12-2018	Acc ujian skripsi	ZA

Pekanbaru, Desember 2018
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Sri Amnah S. S.Pd., M.Si
NIP. 19701007 1998032002
NIDN. 0007107005

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan Bimbingan Skripsi terhadap :

Nama : RUDIANTO PRATAMA
 NPM : 146610493
 Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
 Jenjang Studi : Strata Satu (S1)
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Pembimbing Pendamping : Leni Apriani, S.Pd, M.Pd
 Judul Skripsi : Upaya Peningkatan Keterampilan *Passing* dan *Stopping* Sepak Bola Melalui Strategi Pembelajaran Sesama Teman Pada Siswa Kelas VIII SMPN 7 Tapung

Tanggal	Berita Bimbingan	paraf
07-07-2017	Pendaftaran judul	3/
25-02-2018	Tambahkan teori tentang pembelajaran sesama teman dan langkah-langkah	3/
03-05-2018	Perbaiki cara pengutipan dan lampirkan seluruhnya dalam daftar pustaka	3/
12-04-2018	Perbaiki Bab III	3/
25-05-2018	Acc ujian seminar proposal	3/
15-08-2018	Seminar proposal	3/
20-08-2018	Perbaiki Proposal	3/
10-12-2018	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki cover - Perbaiki penulisan dan halaman - Bahasa asing di talic - Perbaiki gambar - Ulas teori - Perbaiki kerangka pemikiran 	3/
17-12-2018	Acc skripsi	3/

Pekanbaru, Desember 2018
 Wakil dekan bidang akademik


Dr. Sri Amnah, S.Pd., M.Si
 NIP. 197010071998032022
 NIDN. 0007107005

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RUDIANTO PRATAMA
NPM : 146610493
Fakultas : Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Program studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi
Judul skripsi : Upaya Peningkatan Keterampilan *Passing* dan *Stopping* Sepakbola Melalui Strategi Pembelajaran Sesama Teman Pada Siswa Kelas VIII SMPN 7 Tapung Kab. Kampar

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini saya buat sesuai dengan aturan penulisan skripsi dan tidak melakukan plagiat.
2. Penulisan yang saya lakukan murni karya saya sendiri yang dibimbing oleh dosen pembimbing yang telah ditunjuk oleh Dekan FKIP Universitas Islam Riau.
3. Jika ditemukan isi skripsi yang merupakan duplikat dari skripsi orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar dan ijazah yang telah saya pegang dan saya bersedia dituntut sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sadar dan tidak ada paksaan dari pihak manapun

Pekanbaru, Desember 2018
Yang Menyatakan



RUDIANTO PRATAMA
146610493

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, dengan judul **“Upaya Peningkatan Keterampilan *Passing* dan *Stopping* Sepakbola Melalui Strategi Pembelajaran Sesama Teman Pada Siswa Kelas VIII SMPN 7 Tapung Kab. Kampar”**. Penulisan skripsi ini dilaksanakan untuk memenuhi salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana Pendidikan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.

Selesainya penulisan skripsi ini tidak terlepas dari segala bantuan dan bimbingan dari semua pihak, sehingga pada kesempatan ini pula penulis dengan ketulusan hati mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Daharis, M.Pd selaku pembimbing utama saya sekaligus selaku Ketua Program Studi pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau
2. Ibu Leni Apriani, S.Pd, M.Pd sebagai dosen pembimbing pendamping saya, yang sudah meluangkan waktu dan tempat untuk mengarahkan dan membimbing penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini
3. Bapak dan ibu dosen penguji yang telah memberikan masukan-masukan yang sangat membantu dalam penyempurnaan skripsi ini.
4. Bapak Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau, yang telah memberikan saya izin untuk melakukan penelitian ini.

5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan pengajaran dan berbagai disiplin ilmu kepada peneliti selama peneliti belajar di Universitas Islam Riau.
6. Seluruh staf tata usaha dalam perizinan dan administrasi penelitian ini.
7. Bapak Irham Riza Miswari, S.Pdi Kepala Sekolah SMP N7 Tapung, dewan guru, karyawan dan tata usaha serata seluruh siswa dan siswi SMP N7 Tapung yang telah terlibat dalam penelitian ini.
8. Kedua orang tua, Ayahanda Suprayitno, dan Ibunda Tuminah, dan adik ku Rizki Himawan, Riska Septianingrum, Ramzika Intan Dimitri yang telah memberikan dukungan moral maupun spiritual dan juga dukungan dari segala bidang selama peneliti menyelesaikan studi di Universitas Islam Riau.
9. Teman-teman seperjuangan prodi penjas kesrek angkatan 2014 yang telah memberikan bantuan dan motivasi kepada peneliti dalam menyelesaikan pendidikan di prodi penjas kesrek Universitas Islam Riau.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis sudah berusaha semaksimal mungkin. Jika masih ada kekurangan dalam penulisan skripsi ini, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan, demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Akhirnya harapan, semoga skripsi ini dapat bermamfaat bagi penulis dan pembaca lainnya, Amin Ya Rabbal Alamin....

Pekanbaru, Desember 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT KETERANGAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI	vi
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI	vii
SURAT PERNYATAAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR GRAFIK	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Perumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	7
1. Hakikat <i>Passing</i> Dan <i>Stopping</i>	7
a. Pengertian <i>Passing</i> Dan <i>Stopping</i>	7
b. Teknik <i>Passing</i> dan <i>Stopping</i>	10
2. Strategi Pembelajaran.....	11
3. Hakikat Strategi Pembelajaran Sesama Teman.....	14
a. Pengertian Strategi Pembelajaran Sesama Teman	14
b. Langkah-langkah Pembelajaran Sesama Teman	15
B. Kerangka Pemikiran.....	15
C. Pertanyaan Penelitian	16

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	17
B. Populasi dan Sampel	19
C. Definisi Operasional.....	19
D. Pengembangan Instrumen	20
E. Teknik Pengumpulan Data	24
F. Teknik Analisis Data.....	24

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	27
1. Hasil Penerepan Metode Belajar Sesama Teman (Peer Teaching) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar <i>passing</i> dan <i>stopping</i> sepakbola pada siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Tapung Pada Siklus I	28
2. Hasil Penerepan Metode Belajar Sesama Teman (Peer Teaching) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar <i>passing</i> dan <i>stopping</i> sepakbola pada siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Tapung Pada Siklus II.....	33
B. Analisis Data	39
C. Pembahasan	41

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

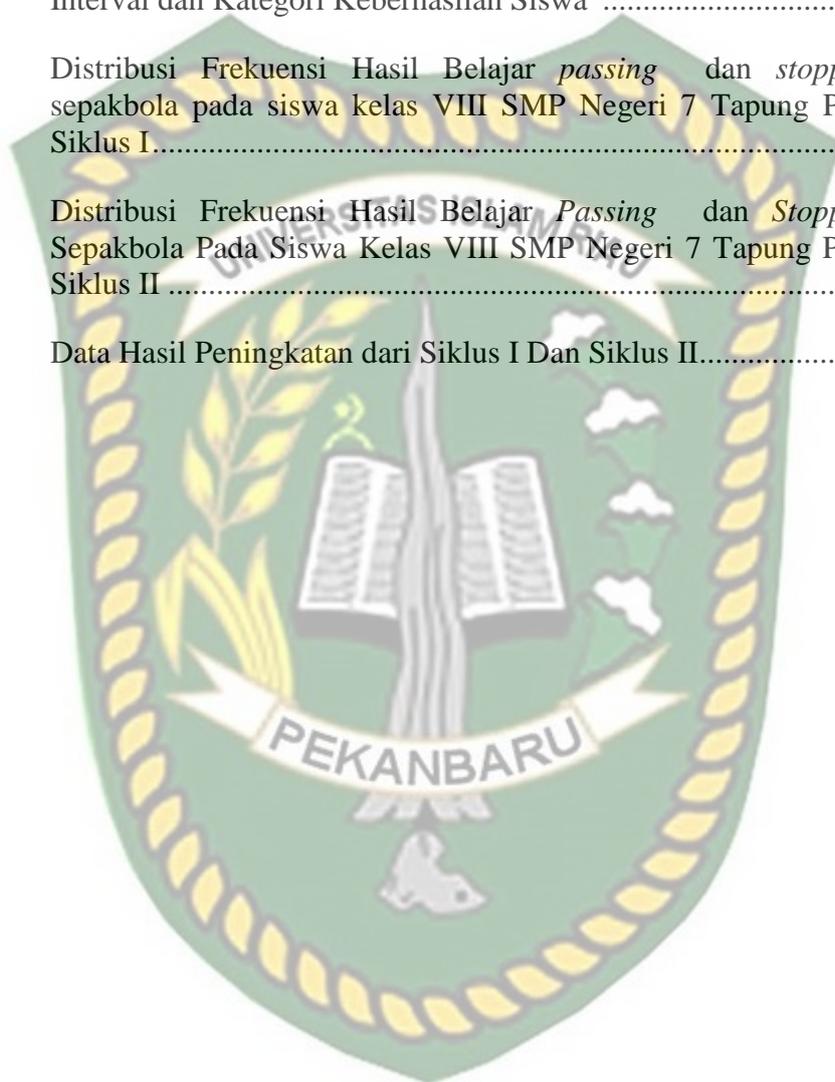
A. Kesimpulan	44
B. Saran	44

DAFTAR PUSTAKA	46
----------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN	48
-----------------------	----

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Interval dan Kategori Keberhasilan Siswa	25
2. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar <i>passing</i> dan <i>stopping</i> sepakbola pada siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Tapung Pada Siklus I.....	31
3. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar <i>Passing</i> dan <i>Stopping</i> Sepakbola Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 7 Tapung Pada Siklus II	37
4. Data Hasil Peningkatan dari Siklus I Dan Siklus II.....	39



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Teknik mengoper bola	10
2. Teknik menerima bola dengan kaki bagian dalam	11



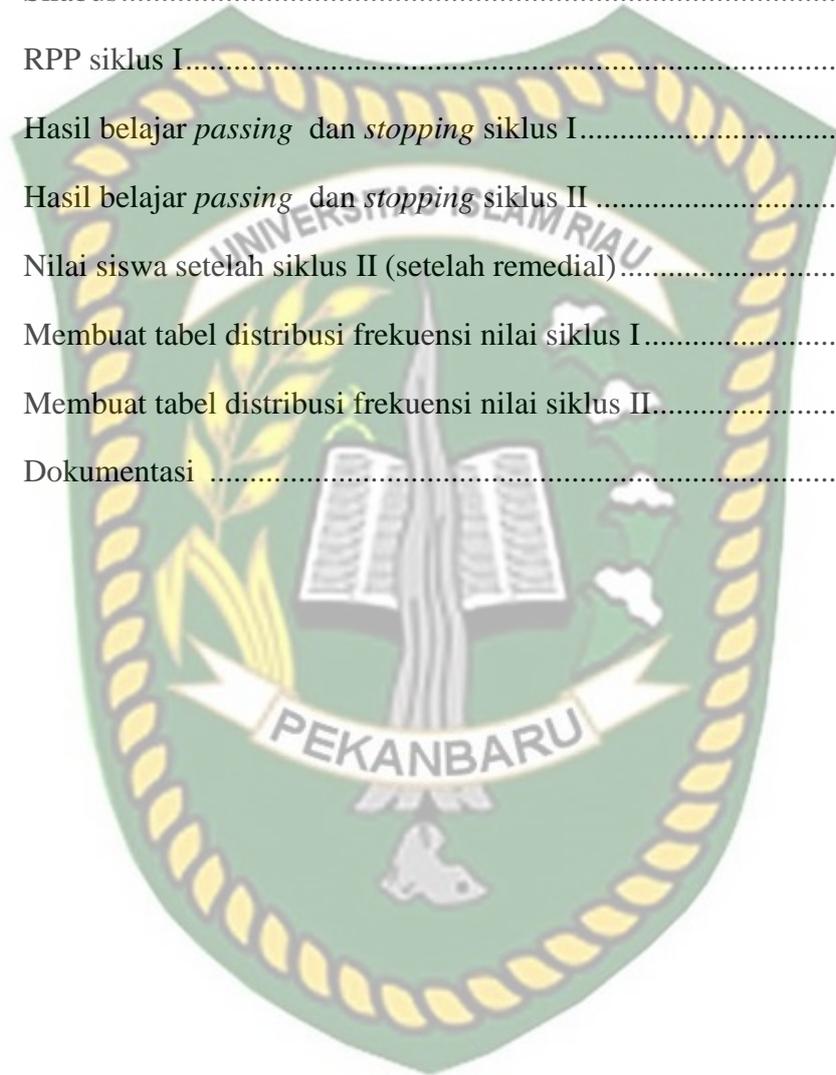
DAFTAR GRAFIK

	Halaman
1. Histogram Distribusi Frekuensi Teknik Dasar <i>Passing</i> dan <i>stopping</i> Siswa Kelas VIII SMP Negeri 7 Tapung pada Siklus 1....	32
2. Histogram Distribusi Frekuensi Teknik Dasar <i>Passing</i> dan <i>Stopping</i> Siswa Kelas VIII SMP Negeri 7 Tapung Pada Siklus II ...	37
3. Histogram Perbandingan Rata-Rata Teknik dasar <i>passing</i> dan <i>stopping</i> sepakbola Siswa Kelas VIII SMP Negeri 7 Tapung pada Siklus I dan Siklus II.....	40



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus.....	48
2. RPP siklus I.....	50
3. Hasil belajar <i>passing</i> dan <i>stopping</i> siklus I.....	60
4. Hasil belajar <i>passing</i> dan <i>stopping</i> siklus II.....	61
5. Nilai siswa setelah siklus II (setelah remedial).....	62
6. Membuat tabel distribusi frekuensi nilai siklus I.....	63
7. Membuat tabel distribusi frekuensi nilai siklus II.....	64
8. Dokumentasi	65



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani merupakan media untuk mendorong perkembangan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai, sikap, mental, emosional, spiritual dan social, serta pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan yang seimbang.

Dengan olahraga dapat membantu manusia yang sehat jasmani dan rohani serta mempunyai watak disiplin dan pada akhirnya terbentuk manusia yang berkualitas serta berdayaguna bagi bangsa. Dengan kondisi manusia Indonesia yang sehat jasmani dan rohani ini baru dapat dicapai apabila manusia sadar dan mau melaksanakan gerakan hidup sehat melalui pendidikan jasmani dan olahraga.

Sebagaimana dijelaskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia (UURI) Nomor 3 Tahun 2005 tentang sistem keolahragaan Nasional Pasal 18 ayat 2 berbunyi sebagai berikut : “Olahraga pendidikan dilaksanakan baik pada jalur pendidikan formal maupun nonformal melalui kegiatan intrakurikuler atau ekstrakurikuler”.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa olahraga pendidikan jasmani dapat diselenggarakan baik di dalam proses belajar mengajar maupun diluar jam belajar seperti kegiatan ekstrakurikuler. Pendidikan jasmani telah diajarkan mulai dari sekolah dasar, hal ini menggambar betapa pentingnya pendidikan jasmani untuk membentuk generasi yang sehat. Pendidikan jasmani di sekolah dasar mengajarkan sebagai keterampilan dasar bermacam-macam

permainan, cara hidup sehat, dan lain-lain. Masa anak-anak merupakan masa dimana paling sering bermain, melakukan aktivitas yang dapat menyenangkan mereka. Tanpa disadari kadang-kadang permainan mereka telah melatih aspek psikomotor mereka. Salah satu olahraga yang melatih gerak psikomotor adalah olahraga sepakbola. Hal ini dikarenakan setiap gerakan sepakbola membutuhkan kekuatan fisik yang baik.

Sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang paling banyak digemari oleh sebagian besar manusia yang ada di bumi ini. Demikian juga di Indonesia bahkan mendapat simpati di hati masyarakat. Sepakbola digemari oleh semua lapisan masyarakat baik dari tingkat daerah, Nasional, dan Internasional, dari usia anak-anak, dewasa hingga orang tua, mereka senang memainkan sendiri atau sebagai penonton.

Salah satu syarat untuk dapat bermain sepakbola dengan baik adalah pemain harus dibekali dengan kemampuan dasar yang baik karena pemain yang memiliki kemampuan dasar yang baik pemain tersebut cenderung dapat bermain sepakbola dengan baik pula. Kemampuan dasar dalam permainan sepakbola ada beberapa macam, seperti *stopping* (menghentikan bola), *shooting* (menendang bola ke arah gawang), *passing* (mengoper), *heading* (menyundul bola), dan *dribbling* (menggiring bola). Dari berbagai faktor penghambat munculnya pemain-pemain sepakbola yang berbakat tersebut salah satunya karena kurangnya pengetahuan pemain tentang teknik dasar yang benar dalam permainan sepakbola apalagi di jenjang-jenjang lembaga pendidikan formal. Dalam permainan sepakbola terdapat berbagai teknik dan gerakan yang dapat dilakukan pemain di lapangan. Di dalam

lapangan berbagai kombinasi teknik dan gerakan yang dimiliki setiap pemain sangatlah mendukung dalam penguasaan bola terutama teknik *passing* dan *stopping* untuk mencapai sebuah kemenangan.

Strategi pembelajaran sesama teman (*peer teaching*) adalah strategi yang mengalihkan tanggung jawab guru dalam fungsi pengajaran kepada siswa. Strategi ini biasanya digunakan bersamaan, strategi pengajaran sesama teman dapat dipergunakan dalam setiap fungsi pengajaran yang sesuai, baik secara keseluruhan pelajaran maupun hanya sebagian pelajaran. Strategi ini tidak jauh beda dengan gaya berbalasan (*resiprocal style*), dalam hal ini siswa sendiri yang memberikan pengarahan kepada siswa lainnya. Bedanya, dalam pembelajaran sesama teman, siswa yang bertindak sebagai pengajar tidak hanya berhadapan dengan satu siswa namun dapat juga dengan sekelompok.

Strategi ini sebagai kerangka umum dalam mencapai suatu tujuan bagi siswa. Jika selama ini pameo yang mengatakan bahwa strategi mengajar yang paling baik mengajarkan kepada teman lainnya yang masih belum menguasai keterampilan tersebut.

Dari hasil observasi yang penulis lakukan di kelas VIII SMPN 7 Tapung Kab. Kampar, ditemui beberapa gejala sebagai berikut, masih kurangnya sarana prasarana disekolah, dan sebagian besar kemauan siswa dalam bermain sepak bola masih kurang disebabkan karena kemampuan *passing* dan *stopping* siswa masih rendah, hal ini dikarenakan kurang mampunya guru dalam menerapkan strategi ini untuk meningkatkan keterampilan dalam *passing* dan *stopping* sewaktu mengajar pada proses pembelajaran pendidikan jasmani disekolah. Selain itu banyak

diantara siswa yang tidak tepat melakukan gerakan *passing* dan *stopping* sehingga bola mudah direbut oleh lawan bermain.

Melihat kenyataan dari hasil observasi di atas, maka menjadi perhatian penulis. Oleh karena itu penulis merasa tertarik dan dianggap perlu untuk meneliti secara ilmiah mengenai : Upaya Peningkatan Keterampilan *Passing* dan *Stopping* Sepakbola Melalui Strategi Pembelajaran Sesama Teman Pada Siswa Kelas VIII SMPN 7 Tapung Kab. Kampar.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil observasi dan bertitik tolak dari uraian di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Kemampuan *passing* dan *stopping* siswa masih rendah
2. Kurang mampunya guru dalam menerapkan strategi untuk meningkatkan keterampilan dalam *passing* dan *stopping* sewaktu mengajar pada proses pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah
3. Banyak diantara siswa yang tidak tepat melakukan gerakan *passing* dan *stopping* sehingga mudah direbut oleh lawan bermain.
4. Siswa kurang memahami pembelajaran sesama teman.

C. Batasan Masalah

Dari pemaparan masalah yang telah dikemukakan di atas ternyata terdapat banyak hal yang dapat mempengaruhi peningkatan keterampilan *passing* dan *stopping* sepakbola melalui strategi pembelajaran sesama teman pada siswa, namun mengingat keterbatasan kemampuan serta waktu, dana dan buku referensi yang dimiliki, maka penulis membatasi masalah adalah : Apakah terdapat upaya

peningkatan keterampilan *passing* dan *stopping* sepakbola melalui strategi pembelajaran sesama teman pada siswa kelas VIII SMPN 7 Tapung.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut : Apakah terdapat upaya peningkatan keterampilan *passing* dan *stopping* sepakbola melalui strategi pembelajaran sesama teman pada siswa kelas VIII SMPN 7 Tapung ?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya peningkatan keterampilan *passing* dan *stopping* sepakbola melalui strategi pembelajaran sesama teman pada siswa kelas VIII SMPN 7 Tapung Kab. Kampar.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian tindakan kelas ini diharapkan member manfaat bagi siswa, guru penjaskes, dan sekolah. Selanjutnya manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi penulis sebagai melengkapi tugas akhir dalam memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana S1 (S-1) Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi di FKIP-UIR Pekanbaru.
2. Sebagai bahan motivasi bagi para siswa kelas VIII SMPN 7 Tapung untuk giat latihan dan belajar lagi.
3. Diharapkan dengan penelitian ini, prestasi sekolah khususnya dalam cabang olahraga sepakbola dapat lebih baik.

4. Sebagai bahan masukan bagi guru penjas kelas VIII SMPN 7 Tapung dalam meningkatkan hasil prestasi para siswanya.
5. Hasil Penelitian ini berguna sebagai referensi di perpustakaan program studi ataupun di Fakultas.
6. Sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Hakikat *Passing* Dan *Stopping*

a. Pengertian *Passing* Dan *Stopping*

Mengoper bola (*Passing*) adalah teknik menendang atau mengoper bola menggunakan kaki kepada teman. *Passing* yang baik dan benar sangat di butuhkan pada permainan sepak bola, karena dalam menguasai teknik ini maka akan mempermudah teman kita untuk menerima bola. *Passing* juga bisa dilakukan dengan menggunakan kaki bagian luar dan kaki bagian dalam (Aji 2016 : 2).

Dari kutipan di atas dapat dijelaskan bahwa passing memiliki peranan yang sangat penting dalam permainan sepakbola. Hal ini dikarenakan passing dan stopping merupakan satu-satunya cara untuk bekerjasama antara pemain dalam sebuah tim. Passing dan stopping dapat dilakukan dalam berbagai macam bentuk tergantung posisi perkenaan bola pada bagian kaki.

Menurut Salim dalam Santoso (2014: 43), *Passing* merupakan sebuah seni memindahkan bola dari satu pemain ke pemain lainnya yang dilakukan dengan ketepatan tinggi.

Dari kutipan di atas dapat dijelaskan bahwa passing memiliki nilai seni yang tinggi dalam permainan. Kecepatan memindahkan bola dari kaki ke kaki antar pemain akan membuat lawan sulit melakukan *marking* atau penjagaan terhadap pemain sehingga dapat membuat pola penyerangan ataupun pertahanan sulit untuk

diprediksi oleh lawan. Semakin baik kemampuan passing maka semakin besar pula peluang untuk menyerang ataupun bertahan.

Sedangkan menurut Luxbacher (2012 : 11), *passing* adalah menendang bola atau mengoper bola dengan kaki yang sebenarnya kepada teman. *Passing* atau operan memiliki pengertian operan kepada teman atau bola yang dioperkan dari satu pemain ke pemain lain dalam satu regu. Teknik *passing* dapat dilakukan ketika tim sedang menguasai bola. Dengan demikian, teknik *passing* dapat membuka peluang bagi tim untuk menciptakan gol.

Berdasarkan dari teori di atas, adapun teknik menendang atau mengoper bola menurut Aji (2016 : 2) dapat dibagi menjadi beberapa bagian :

- a. Teknik mengoper bola menggunakan kaki bagian dalam
- b. Teknik mengoper bola dengan kaki bagian luar
- c. Teknik menendang bola menggunakan punggung kaki.

Menurut Sucipto dalam Santoso (2014: 44), Menghentikan bola dengan kaki bagian dalam pada umumnya digunakan untuk menghentikan bola yang datangnya menggelinding, bola pantul ke tanah, dan bola di udara sampai setinggi paha.

Dari kutipan di atas dapat dijelaskan bahwa kemampuan menghentikan bola harus dikuasai oleh setiap pemain sepakbola. Hal ini dikarenakan dalam permainan bola dapat datang dalam berbagai pola atau kecepatan. Pemain harus mampu mengontrol bola agar tidak lepas dari penguasaan dan dapat melanjutkan permainan kembali.

Sedangkan menurut Robert (2007 : 29), menghentikan bola adalah salah satu teknik dasar dalam permainan sepak bola yang penggunaannya bersamaan dengan teknik menendang bola. Namun dari pengertian di atas ada beberapa cara untuk menghentikan bola, yaitu : a) Menghentikan bola dengan telapak kaki, Menghentikan bola dengan kaki bagian dalam, b) Menghentikan bola dengan kaki bagian luar, c) Menghentikan bola dengan punggung kaki, d) Menghentikan bola dengan dada, e) Menghentikan bola dengan paha, f) Menghentikan bola dengan menggunakan perut.

Dari kutipan di atas dapat dijelaskan bahwa setidaknya terdapat 6 cara untuk mengontrol atau menghentikan bola. Penggunaan anggota tubuh selain tangan diperbolehkan dalam permainan sepakbola. Oleh karena itu pemain harus terus berlatih menghentikan bola atau mengontrol bola dengan anggota tubuh agar dapat mengantisipasi seluruh kemungkinan bola yang dioperkan kepadanya.

Menurut Yasriuddin (2012 : 65) *Passing* dan *stopping* adalah kemampuan menendang dan menahan bola pada daerah yang telah ditentukan. Maka dari itu keterampilan untuk mengoper dan menghentikan bola membentuk jalinan vital yang menghubungkan kesebelasan pemain ke dalam satu unit yang berfungsi lebih baik dari pada bagian-bagiannya. Ketepatan, langkah, dan waktu pelapasan bola merupakan bagian yang penting dari kombinasi pengoperan bola yang berhasil. Di dalam sepak bola harus mampu mengoper dan menerima bola dengan baik. Keterampilan mengoper dan menghentikan bola yang tidak baik mengakibatkan lepasnya bola dari kita dan akan membuat kesempatan untuk mencetak gol terbuang sia-sia.

b. Teknik *Passing* dan *Stopping*

Melakukan teknik *passing* dan *stopping* tidak semudah yang dilihat, perlu latihan yang rutin dan dengan cara yang benar agar arah bola dapat sesuai dengan yang di inginkan. Rangkaian gerakan *passing* dan *stopping* dalam permainan sepakbola harus dilakukan dengan cara yang benar dan tertib.

Menurut pendapat Luxbacher (2012: 11), *Passing* memiliki Pengertian mengoperkan bola pada teman. *Passing* atau operan memiliki Pengertian operan kepada teman atau bola yang dioperkan dari satu pemain ke pemain lain dalam satu regu. *Passing* dalam permainan sepak bola dibedakan menjadi dua, yaitu *passing* dan *stopping* sepakbola dan *passing* atas. Teknik *passing* dapat dilakukan ketika tim sedang menguasai bola. Dengan demikian, teknik *passing* dapat membuka peluang bagi tim untuk menciptakan gol.

Menurut Aji (2016 : 2-9) menyatakan bahwa teknik *passing* dan *stopping* terdiri atas :

1. Teknik mengoper bola (*passing*)

Passing adalah teknik mengoper bola atau mendorong bola dengan menggunakan kaki. Teknik ini merupakan faktor yang dominan dalam permainan sepak bola. Dari teknik mengoper bola dapat di bagi menjadi beberapa bagian, yaitu : a) Mengoper bola dengan menggunakan kaki bagian dalam, b) Mengoper bola dengan menggunakan kaki bagian luar, c) Mengoper bola dengan menggunakan punggung kaki.



Gambar 1. Teknik mengoper bola
Luxbacher (2012 : 12)

2. Teknik menghentikan bola (*stopping*)

menghentikan bola atau *stopping* adalah upaya menghentikan bola dengan kaki. Dalam menghentikan bola seorang pemain harus dalam posisi siap dengan pengamanan yang tepat agar bola dapat dikuasai dengan sepenuhnya. Ada beberapa cara untuk menghentikan bola, yaitu:

a) Menghentikan bola dengan telapak kaki

Sebelum mengontrol atau menghentikan bola dengan telapak kaki, pemain harus menjemput datangnya bola. Pada saat bola datang siswa harus menjemput datangnya bola dengan menggunakan telapak kaki dibuka, kemudian telapak kaki ditarik kebelakang bersamaan dengan datangnya bola.

b) Menghentikan bola dengan punggung kaki

Pada umumnya mengontrol atau menghentikan bola dengan punggung kaki dilakukan apabila bola datangnya dari udara. Menurut Aji (2016 : 5) cara menghentikan bola dengan punggung kaki adalah sebagai berikut :

1. Pemain bergerak ke arah bola
2. Tepat dibawah bola yang sedang melambung, angkatlah kaki ke depan atas yang digerakan untuk menghentikan bola dengan punggung kaki
3. Tahanlah bola dengan menggunakan punggung kaki dengan sedikit sentuhan atau tarikan.



Gambar 2. Teknik menerima bola dengan kaki bagian dalam Luxbacher (2012 : 16).

2. Strategi Pembelajaran

Mengajarkan materi pelajaran kepada anak didik harus mengacu pada perangkat pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran harus mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Oleh karena itu guru sebagai tenaga pengajar harus memiliki cara mengajar atau strategi mengajar yang tepat agar materi dapat dikuasai atau diserap oleh peserta didik dengan cepat.

Menurut Akmal, dkk (2012 : 47) strategi dapat diartikan sebagai suatu pola umum yang artinya bersifat menyeluruh dan menggambarkan adanya keterpaduan antar komponen yang terkait dalam proses pembelajaran. Strategi juga dipilih berdasarkan acuan-acuan teori dan konsep-konsep pembelajaran. Dasar pemilihan suatu strategi juga harus mempertimbangkan kondisi lapangan baik siswa, fasilitas belajar, sarana dan prasarana, dan juga lingkungan dimana suatu strategi akan diterapkan.

Kemudian menurut Djamarah dan Zein (2002: 5) mengatakan bahwa strategi pembelajaran itu adalah : 1) Mengidentifikasi serta menetapkan spesifikasi atau bagian-bagian perubahan tingkah laku dan kepribadian anak didik sebagaimana yang diharapkan, 2) Memilih sistem pendekatan belajar mengajar berdasarkan aspirasi dan pandangan hidup masyarakat, 3) Memilih dan menetapkan prosedur, metode, dan teknik belajar mengajar yang dianggap paling tepat dan efektif, sehingga dapat dijadikan pegangan oleh guru dalam menunaikan kegiatan mengajarnya, 4) Menetapkan norma-norma dan batas keberhasilan atau kriteria standar keberhasilan, sehingga dapat dijadikan pedoman oleh guru dalam melakukan evaluasi hasil kegiatan belajar mengajar yang selanjutnya akan dijadikan umpan balik buat penyempurnaan sistem intruksional yang bersangkutan secara keseluruhan.

Selain itu ada beberapa strategi menurut Sutikno, (2013 : 72) yang dapat dikembangkan oleh guru dalam upaya untuk menumbuhkan dan membangkitkan motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut :

a) Menjelaskan tujuan pembelajaran kesiswa, Guru menjelaskan secara baik tujuan pembelajaran yang ingin dicapai siswa, b) Permainan, pada saat pemberian pembelajaran, usahakan selipkan sebuah permainan untuk meningkatkan semangat dan gairah belajar siswa, c) Memberi hadiah, berikan hadiah pada siswa yang berprestasi, d) Memberi pujian, sudah sepantasnya siswa yang mendapatkan prestasi baik diberikan sebuah pujian, yang tujuannya untuk memotivasi semangat belajar siswa lainnya, e) Membangkitkan dorongan kepada siswa untuk belajar, strateginya adalah dengan memberikan perhatian maksimal kesiswa.

Dari kutipan di atas dapat dijelaskan bahwa langkah pembelajaran harus memiliki fungsi untuk meningkatkan motivasi belajar. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan dapat belajar lebih giat dan lebih aktif dalam proses pembelajaran. Pemberian penghargaan atau hadiah kecil merupakan salah satu cara untuk mememancing potensi siswa dalam belajar.

Sementara menurut Kuspriyanto (2013 : 137) strategi pembelajaran merupakan salah satu bentuk usaha guru (motivasi ekstrinsik) dalam mencapai tujuan belajar yang diharapkan yaitu agar siswa lebih kreatif dalam belajar dan memperoleh hasil belajar yang optimal. Ada pun menurut Nasution (2016 : 3)Strategi pembelajaran merupakan suatu serangkaian rencana kegiatan yang termasuk di dalamnya penggunaan strategi dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam suatu pembelajaran dan disusun untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Dari beberapa pengertian di atas Sunhaji (2008:3) mengatakan bahwa Strategi pembelajaran adalah cara-cara yang akan digunakan oleh pengajar untuk memilih kegiatan belajar yang akan digunakan selama proses pembelajaran. Pemilihan tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi,

sumber belajar, kebutuhan, dan karakteristik peserta didik yang dihadapi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran tertentu.

3. Hakikat Strategi Pembelajaran Sesama Teman

a. Pengertian Strategi Pembelajaran Sesama Teman

Strategi pembelajaran yang dapat diterapkan dalam proses pembelajarannya pendidikan jasmani salah satunya adalah pembelajarannya sesama teman. Pembelajaran ini membuat siswa bertindak lebih aktif dalam proses pembelajaran karena peran guru dipindahkan kepada siswa untuk mengajarkan materi atau keterampilan yang dipelajari kepada teman sekelompoknya.

Samsudin (2008 : 37) mengemukakan bahwa pembelajaran sesama teman (*peer teaching*) adalah strategi yang mengalihkan tanggung jawab guru dalam fungsi pengajaran kepada siswa. Strategi ini biasanya digunakan bersamaan, strategi ini biasanya digunakan bersamaan, strategi pembelajaran sesama dapat dipergunakan dalam setiap fungsi pengajaran yang sesuai, baik secara keseluruhan pelajaran maupun hanya sebagian pelajaran. dalam hal ini siswa sendiri yang memberikan pengarahan kepada siswa lainnya. Bedanya, dalam pembelajaran sesama teman, siswa yang bertindak sebagai pengajar tidak hanya berhadapan dengan satu siswa namun dapat juga dengan sekelompok.

Akmal, dkk (2012 :45) menyatakan bahwa strategi ini merupakan suatu rencana menyeluruh mengenai suatu kegiatan yang tersusun secara cermat baik menyangkut kegiatan maupun penggunaan sumber-sumber pendukung yang ada untuk mencapai tujuan.

b. Langkah-langkah Pembelajaran Sesama Teman

Penerapan strategi pembelajaran sesama teman harus dilakukan dengan benar agar maksud dan tujuan strategi pembelajaran ini dapat dilakukan dengan maksimal. Oleh karena itu langkah-langkah metode pembelajaran sesama teman

Silberman, (2002 : 175) menjelaskan Langkah-langkah strategi pembelajaran sesama teman adalah sebagai berikut :

1. Bagilah kelas kedalam sub-kelompok,
2. Berikan masing-masing kelompok sejumlah informasi, konsep, atau keahlian untuk mengajar yang lain,
3. Mintalah setiap kelompok membuat cara presentasi atau mengajarkan topiknya kepada sisa kelas,
4. Berikan waktu yang cukup untuk merencanakan dan mempersiapkan

B. Kerangka Pemikiran

Dalam upaya peningkatan *passing* dan *stopping* yang baik, seorang guru harus senantiasa memperhatikan bagaimana teknik dasar dari siswa melakukan praktek pada saat proses belajar mengajar, seorang guru harus senantiasa memperhatikan setiap rangkaian gerakan dari pelaksanaan *passing* dan *stopping* tersebut. Semakin sering siswa dikoreksi, maka semakin baik pula hasil *passing* dan *stopping* yang ingin kita harapkan.

Penggunaan strategi pembelajaran yang tepat akan membuat penguasaan teknik dasar *passing* dan *stopping* dapat tercapai dengan cepat. Strategi pembelajaran yang dimaksud adalah strategi pembelajaran sesama teman atau *peer teaching*. Dengan pembelajarannya ini fungsi guru dialihkan kepada siswa yang

mengajarkan materi pembelajaran kepada siswa yang lain dalam kelompoknya. Guru mengawasi proses pembelajaran dan membenarkan apabila penyampaian atau cara mengajarkan siswa salah.

Belajar dengan teman akan membuat siswa lebih rileks dan tidak segan bertanya apabila kurang menguasai materi tersebut. Semakin aktif siswa siswa diharapkan tujuan pembelajaran yaitu siswa menguasai teknik *passing* dan *stopping* permainan sepakbola dapat tercapai dan hasil belajar siswa semakin meningkat dalam siklus yang singkat.

C. Pertanyaan Peneliti

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dikemukakan pertanyaan penelitian ini adalah : bagaimanakah peningkatan keterampilan *passing* dan *stopping* sepak bola melalui strategi pembelajaran sesama teman pada siswa kelas VIII SMPN 7 Tapung Kab. Kampar

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

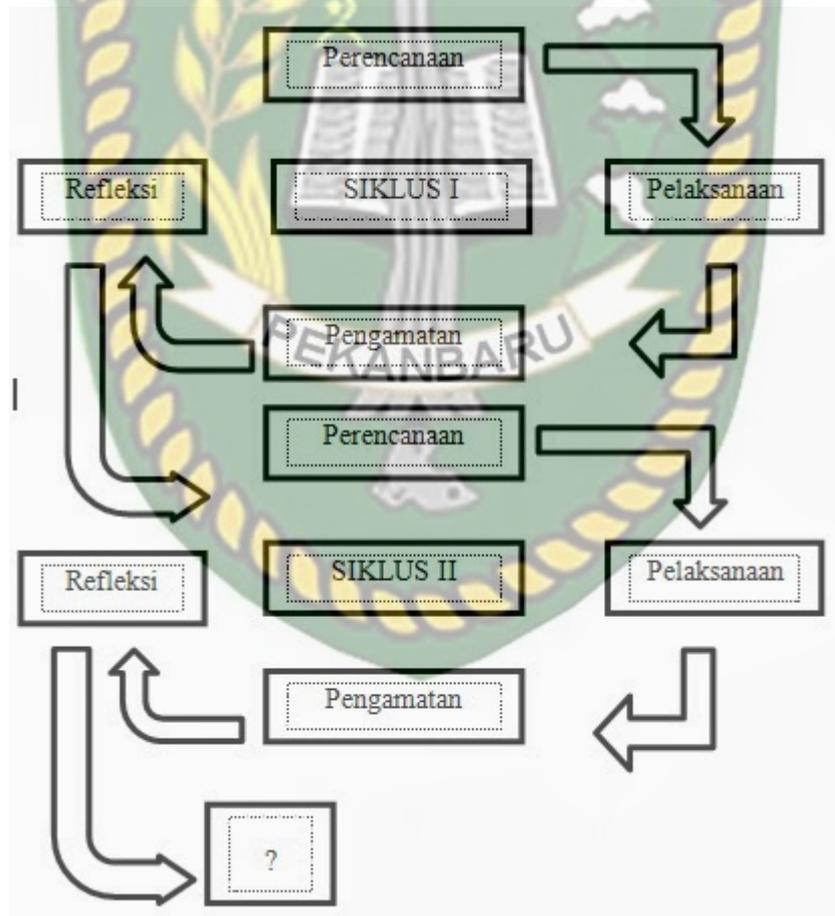
Adapun menurut pendapat Kusuma dan Dwitagama (2012 : 9) mengatakan bahwa penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru dikelasnya sendiri dengan cara merencanakan, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat. Hasil dan proses refleksi ini kemudian melandasi upaya perbaikan dan penyempurnaan rencana tindakan berikutnya.

Sedangkan menurut Arikunto (2013 : 130) menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas (PTK) adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan, dan terjadi di dalam sebuah kelas. Penelitian tindakan kelas ini sebenarnya tidak sulit, karena guru tinggal melakukan dengan sengaja dan di amati hasil nya secara seksama. Menurut Arikunto (2013: 138-139) dalam penelitian ini terdapat dua siklus tahapan penelitian tindakan kelas (PTK) adalah sebagai berikut :

1. Merencanakan : Rencana tindakan kelas “Apa” yang akan dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan perubahan tingkah laku dan sikap sebagai solusi.
2. Tindakan : Apa yang harus dilakukan oleh guru atau peneliti sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang diinginkan.

3. Mengamati : Mengamati aktivitas atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan atau dikenakan terhadap siswa. Tujuannya untuk mengetahui kualitas pelaksanaan tindakan.
4. Refleksi : Peneliti mengkaji, dan mempertimbangkan atas aktivitas belajar dalam mengikuti pelajaran berbagai kriteria. Tujuannya adalah mengetahui kekuatan dan kelemahan dari tindakan yang dilakukan untuk dapat diperbaiki pada siklus berikutnya.

Adapun bagan siklus adalah sebagai berikut :



Gambar 4. Bagan Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Arikunto, (2007 :16)

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2013 : 173). Jadi yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas VIII SMPN 7 Tapung yang berjumlah 25 siswa yang terdiri 10 siswa putra dari 15 siswa putri

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari sebuah populasi (Arikunto, 2013 : 174). Karena penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), maka seluruh populasi dijadikan sampel dalam penelitian ini, adapun penarikan sampling yang digunakan adalah teknik *total sampling* atau pengambilan sampel seluruh populasi yang berjumlah 25 siswa.

C. Defenisi Operasional

1. *Passing* adalah teknik menendang atau mengoper bola menggunakan kaki. Teknik ini merupakan faktor yang dominan dalam permainan sepak bola
2. *stopping* adalah upaya menghentikan atau mengontrol bola. Dalam mengontrol bola siswa harus dalam posisi siap dengan pengamanan yang tepat agar bola dapat dikuasi dengan baik
3. Pembelajaran sesama teman (*peer teaching*) adalah strategi yang mengalihkan tanggung jawab guru dalam fungsi pengajaran kepada siswa itu sendiri, dalam artian memanfaatkan teman siswa sebagai objek media pembelajaran, supaya pembelajaran lebih menarik dan menumbuhkan rasa semangat kepada siswa itu sendiri.

D. Pengembangan Instrumen

Instrumen adalah suatu cara untuk memperoleh data dengan menggunakan suatu metode, maka di dalam melaksanakan pekerjaan tes tersebut perlu adanya sebuah metode. Strategi yang digunakan tersebut digunakan sebagai alat bantu dalam pengumpulan data. Sedangkan strategi adalah suatu cara memperoleh data di dalam kegiatan penelitian (Arikunto, 2013 : 192). Sesuai dengan masalah penelitian yang telah dijabarkan, maka instrument dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan Tindakan

Penelitian ini menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas. Peneliti dalam penelitian adalah sebagai pelaksanaan penelitian, pengumpul data, penganalisis data, dan pelapor hasil penelitian. Selain itu, peneliti juga meminta bantuan kepada teman sejawat untuk menjadi obsever. Tugas dari obsever dalam penelitian ini adalah mengamati aktivitas peneliti / guru, dan membantu guru dalam mengamati aktivitas siswa. Penelitian terdiri dari 2 siklus, masing-masing siklus melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi tindakan.

2. Siklus

a. Tahapan Persiapan/Perencanaan

Dalam tahapan persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Menyusun rencana pembelajaran, dengan materi pembelajaran sepakbola melalui strategi pembelajaran sesama teman. Adapun

standar kompetensi penelitian ini adalah mempraktikkan gerak dasar ke dalam permainan dan olahraga dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, sedangkan kompetensi dasarnya adalah mempraktikkan gerak dasar sebagai gerakan yang bervariasi dalam permainan bola besar beregu dengan peraturan yang dimodifikasi, serta nilai kerjasama regu, sportivitas, dan kejujuran.

2. Meminta kesediaan teman sejawat untuk menjadi observer dalam penelitian ini.
3. Mempersiapkan lembar observasi aktivitas guru, aktivitas siswa, dan lembar penilaian kemampuan bermain sepakbola siswa.

b. Pelaksanaan Tindakan

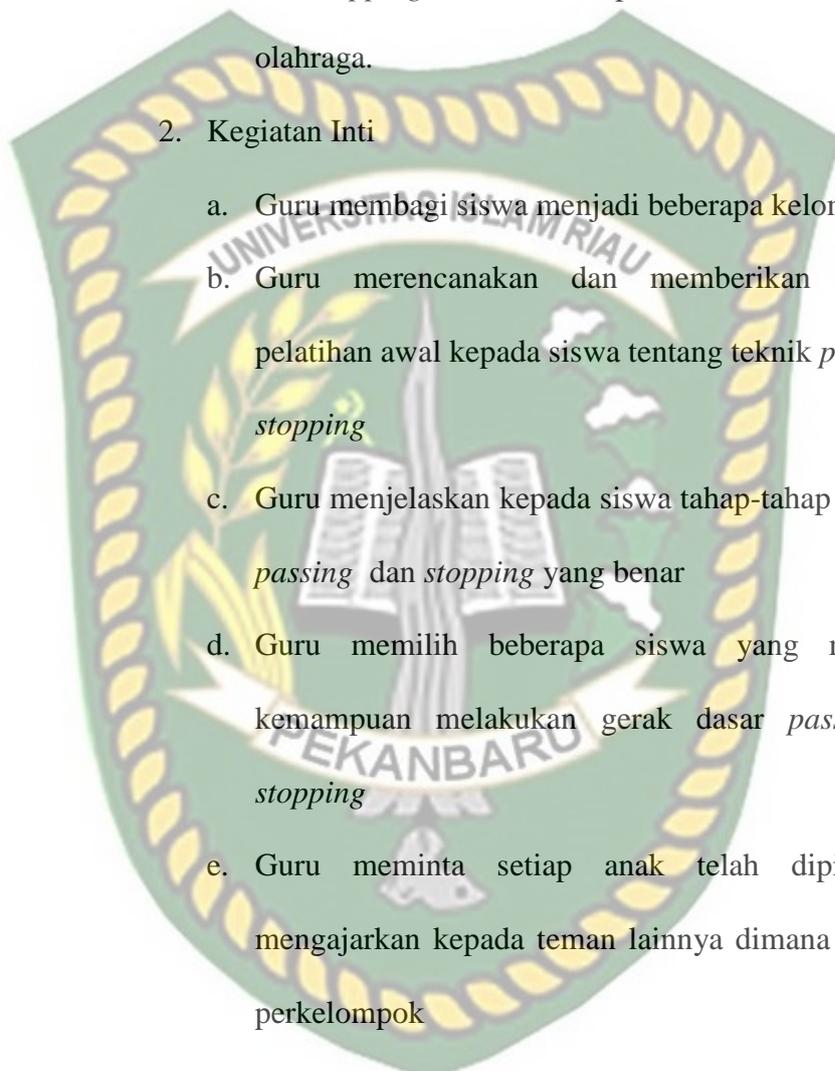
Penelitian ini dilaksanakan selama 4 kali pertemuan dengan waktu 8 x 40 menit atau 2 siklus, melalui penerapan strategi pembelajaran sesama teman. Proses pembelajaran dilaksanakan berdasarkan RPP untuk tiap siklus. Adapun langkah-langkah pelaksanaan tindakan terdiri dari 3 langkah sebagai berikut :

1. Kegiatan Awal/Pendahuluan
 - a. Mengucapkan salam
 - b. Mengadakan pemanasan
 - c. Guru memberikan apersepsi tentang permainan sepakbola

d. Guru memberikan motivasi pada siswa dengan menjelaskan manfaat menguasai gerak dasar *passing* dan *stopping* dalam kehidupan sehari-hari dan prestasi olahraga.

2. Kegiatan Inti

- a. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil
- b. Guru merencanakan dan memberikan bimbingan pelatihan awal kepada siswa tentang teknik *passing* dan *stopping*
- c. Guru menjelaskan kepada siswa tahap-tahap melakukan *passing* dan *stopping* yang benar
- d. Guru memilih beberapa siswa yang mempunyai kemampuan melakukan gerak dasar *passing* dan *stopping*
- e. Guru meminta setiap anak telah dipilih untuk mengajarkan kepada teman lainnya dimana satu orang perkelompok
- f. Guru memberikan tanggapan atau klarifikasi sekiranya terdapat salah pemahaman terhadap persepsi siswa saat mengajarkan temannya
- g. Membantu siswa dalam melakukan *passing* dan *stopping* yang benar



h. Guru mengadakan evaluasi *passing* dan *stopping* untuk setiap kelompok.

3. Kegiatan Akhir

- a. Melakukan pendinginan
- b. Koreksi atau memperbaiki kesalahan-kesalahan teknik *passing* dan *stopping*.

c. Observasi

Peneliti juga melibatkan pengamat. Tugas dari pengamat tersebut adalah untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Hal ini dilakukan untuk member masukan dan pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga masukan-masukan dari pengamat dipakai untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus berikutnya.

d. Refleksi

Hasil yang didapat dalam tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis. Dari hasil observasi, guru dapat merfleksikan diri dengan melihat data observasi guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Hasil yang diperoleh dari tahap observasi kemudian dikumpulkan dan dianalisis. Dari hasil observasi apakah kegiatan yang dilakukan telah dapat meningkatkan keterampilan *passing* dan *stopping* sepakbola melalui pembelajaran sesama teman pada siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Tapung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk pengumpulan data penelitian, peneliti menggunakan dua alat yaitu berupa tes dan nontes. Teknik tes digunakan untuk menjaring data berkaitan dengan kemampuan siswa dalam melakukan *passing* dan *stopping*. Sedangkan teknik non tes adalah teknik yang digunakan peneliti dalam rangka menilai keberhasilan dan kekurangan proses pembelajaran yang dilakukan, dalam hal ini menggunakan teknik observasi. Menjaring data dengan teknik tes dengan cara meminta siswa mengerjakan tugas yang telah disiapkan. Pemberian tugas ini selalu berkaitan dengan materi pelajaran. Penerapan teknik non tes dalam rangka menjaring data penelitian yaitu, peneliti dan observer melakukan pengamatan serta mencatat hal-hal yang dilakukan oleh peneliti.

F. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui kemampuan *passing* dan *stopping* sepakbola sesama teman, penulis menggunakan tes unjuk kerja (*Psikomotor*). Setelah mendapatkan skor masing-masing siswa, selanjutnya dilakukan perhitungan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Interval dan kategori penilaian terhadap kemampuan *passing* dan *stopping* sepakbola siswa sesuai dengan kateria ketuntasan minimal (KKM) mata pelajaran Penjas Orkes siswa kelas VIII SMPN 7 Tapung Kab. Kampar, maka penelitian ini dikatakan berhasil jika siswa mendapat nilai ≥ 75 .

Tabel:1 Interval dan Kategori Keberhasilan Siswa

No	Interval	Kategori
1	86 – 100	Sangat bagus
2	75 – 85	Bagus
3	65 – 74	Cukup
4	60 – 64	Kurang berhasil
5	10 – 54	Sangat kurang

(Sukardi 2015 : 217)

Ketuntasan induvidu tercapai apabila siswa mencapai 75% dari hasil tes atau nilai 75 Ketuntasan klasikal tercapai apabila 100% siswa mampu menguasai gerakan *passing* dan *stopping* sepak bola dengan nilai minimal 80%, maka kelas itu dikatakan tuntas. Adapun rumus yang dipergunakan untuk menentukan ketuntasan klasikal adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \% \quad (\text{Sudijono, 2004 : 23})$$

Keterangan :

P = Angka persentase ketuntasan klasikal

F = Frekuensi siswa yang tulus

N = Jumlah siswa

Pada rubrik penilaian, setiap siswa melakukan aktifitas gerakan teknik dasar *passing* dan *stopping* sepakbola diberi tanda ceklis (✓), sedangkan siswa yang tidak melakukan dikosongkan.

Rubrik penilaian

Unjuk kerja teknik dasar *passing* dan *stopping* permainan sepakbola

No	Fase Yang Dinilai	Indikator penilaian	Kualitas Gerakan		
			1	2	3
1. Teknik Dasar <i>Passing</i> (mengoper bola)			1	2	3
a.	Persiapan	1) Berdiri menghadap target dan Letakkan kaki yang menahan keseimbangan disamping bola 2) Ayunkan kaki menendang kebelakang dan Tempatkan kaki dalam posisi menyamping 3) Tangan direntangkan untuk menjaga keseimbangan dan Fokus kepada bola			
b.	Pelaksanaan	1) Tubuh berada di atas bola 2) Ayunkan kaki ketika menendang dan Jaga kaki agar tetap lurus 3) Tendangan bagian tengah bola dengan bagian samping dalam kaki			
c.	Gerakan Lanjutan	1) Pindahkan berat badan kedepan 2) Lanjutkan ayunan searah tendangan bola 3) Gerakan akhir berlangsung dengan mulus			
2. Teknik Dasar <i>Stopping</i> (menghentikan bola)			1	2	3
a.	Persiapan	1) Bahu dan panggul lurus dengan bola yang datang 2) Bergerak ke arah bola dan Julurkan kaki yang menerima bola untuk menjemputnya 3) Letakkan kaki pada posisi menyamping Jaga kaki agar tetap kuat			
b.	Pelaksanaan	1) Terima bola dengan kaki bagian samping dalam kaki 2) Tarik kaki untuk mengurangi benturan 3) Jaga agar bola tetap dalam penguasaan			
c.	Gerakan Lanjutan	1) Gerakan akhir berlangsung dengan mulus 2) Kepala tegak untuk melihat sasaran berikutnya 3) Bola di dorang kearah gerakan selanjutnya			

Sumber : Luxbacher (2012:25)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Adapun tujuan yang ingin dicapai adalah hasil belajar *passing* dan *stopping* sepakbola melalui pembelajaran sesama teman pada siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Tapung. Penelitian yang dilakukan dengan pembelajaran sesama teman pada siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Tapung. bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa supaya kriteria ketuntasan minimalnya dapat tercapai. Jumlah siswa yang terlibat dalam penelitian ini adalah 25 orang sedangkan laki-laki terdiri dari 9 orang putera dan 16 orang puteri.

Penggunaan strategi pembelajaran sesama teman atau dikenal dengan *peer teaching* merupakan teknik menyampaikan materi ajar melalui rekan atau bantuan teman sendiri. Mulai dari pembahasan materi sampai penilaian juga dilakukan dari dan oleh siswa dalam kelompok itu sendiri (*self-assessment* dan *peer assessment*). Sedangkan untuk nilai akhirnya adalah penggabungan antara penilaian oleh guru dan teman sebaya. Pemaparan strategi belajar sesama teman ini dilakukan dalam dua siklus. Untuk lebih jelas tentang hasil penelitian berikut selengkapnya :

1. Hasil Penerepan Strategi Belajar Sesama Teman (*Peer teaching*) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar *passing* dan *stopping* sepakbola pada siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Tapung Pada Siklus I

a. Perencanaan

Tahap perencanaan yaitu peneliti merencanakan rencana pembelajaran dengan membuat langkah pembelajaran sesuai dengan silabus pembelajaran. Peneliti merapkan strategi pembelajaran sesama teman (*peer teaching*). Strategi pembelajaran *peer teaching* merupakan teknik menyampaikan materi ajar melalui rekan atau bantuan teman sendiri. Strategi ini memanfaatkan teman sebagai guru bagi temannya yang belum memahami materi.

Dalam pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ini peneliti harus mempersiapkan alat-alat yang akan dibutuhkan yaitu antara lain Silabus yang telah dibuat, buku-buku yang sesuai dengan materi ajar atau buku penunjang dan sarana yang akan digunakan, dalam melaksanakan materi ini guru juga mempersiapkan alat-alatnya sebagai berikut: pluit, *stopwacth*, cone dan bola sepak bola dan lapangan sepakbola, setelah silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran selesai dibuat maka langkah berikutnya adalah guru menyusun program yang akan diterapkan seperti lembaran tes penempilan untuk diujikan.

b. Pelaksanaan

Materi pertama dilakukan dua kali pertemuan dengan pokok pembahasan permainan bola besar yaitu sepakbola dengan sub materi kemampuan *passing* dan *stopping*. Pertemuan siklus I diadakan dalam 1 kali pertemuan, dalam pertemuan ini peneliti ingin mengetahui daya serap siswa terhadap materi yang diajarkan dan apakah siswa dapat mereaksi materi yang telah diajarkan dengan

menggunakan penerapan strategi pembelajaran sesama teman atau *peer teaching* dalam materi ini. Untuk lebih jelasnya dapat dijabarkan sebagai berikut :

1) Kegiatan Awal

Kegiatan yang dilakukan pada tahap awal meliputi : mengucapkan salam, mengadakan pemanasan. Setelah itu guru memberikan apersepsi tentang permainan sepakbola dan diteruskan dengan guru memberikan motivasi pada siswa dengan menjelaskan manfaat menguasai gerak dasar *passing* dan *stopping* dalam kehidupan sehari-hari dan prestasi olahraga.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti dalam pelaksanaan strategi pembelajaran sesama teman atau *peer teaching* yaitu : guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil. Guru merencanakan dan memberikan bimbingan pelatihan awal kepada siswa tentang teknik *passing* dan *stopping*. Guru menjelaskan kepada siswa tahap-tahap melakukan *passing* dan *stopping* yang benar. Guru memilih beberapa siswa yang mempunyai kemampuan melakukan gerak dasar *passing* dan *stopping*. Guru meminta setiap anak telah dipilih untuk mengajarkan kepada teman lainnya dimana satu orang perkelompok. Guru memberikan tanggapan atau klarifikasi sekiranya terdapat salah pemahaman terhadap persepsi siswa saat mengajarkan temannya. Membantu siswa dalam melakukan *passing* dan *stopping* yang benar. Guru mengadakan evaluasi *passing* dan *stopping* untuk setiap kelompok.

3) Penutup

Sementara itu kegiatan penutup guru bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran. melakukan penilaian

dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram. memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.

c. Observasi

Setelah penulis melihat hasil observasi pada siswa Siklus I secara umum siswa belum termotifasi dengan penerapan strategi pembelajaran sesama teman, hal ini mungkin dikarenakan siswa merasa canggung dinilai dan diajarkan oleh teman sebaya. Namun secara garis besar siswa telah mengalami peningkatan penguasaan kemampuan *passing* dan *stopping* walaupun masih banyak terdapat beberapa siswa yang belum memenuhi standar untuk diluluskan. Selain masalah tersebut juga masih banyak siswa yang belum memperhatikan penjelasan guru di fase awal. Siswa cenderung tidak serius apabila teman sebaya yang mengajarkan teknik *passing* dan *stopping* memberitahukan kesalahan-kesalahannya dan cenderung tidak tertib.

d. Analisis

Berdasarkan hasil evaluasi dan pengamatan peneliti tentang penguasaan teknik dasar *passing* dan *stopping* dalam proses pembelajaran, peneliti mendapatkan hasil yang cukup menggembirakan walaupun masih banyak terdapat kelemahan-kelemahan dalam penerapan proses pembelajaran. Berdasarkan hasil perhitungan didapatkan bahwa jumlah siswa yang lulus (nilainya di atas KKM = 75) berjumlah 19 orang siswa atau 76% dari 25 siswa. Jumlah siswa yang

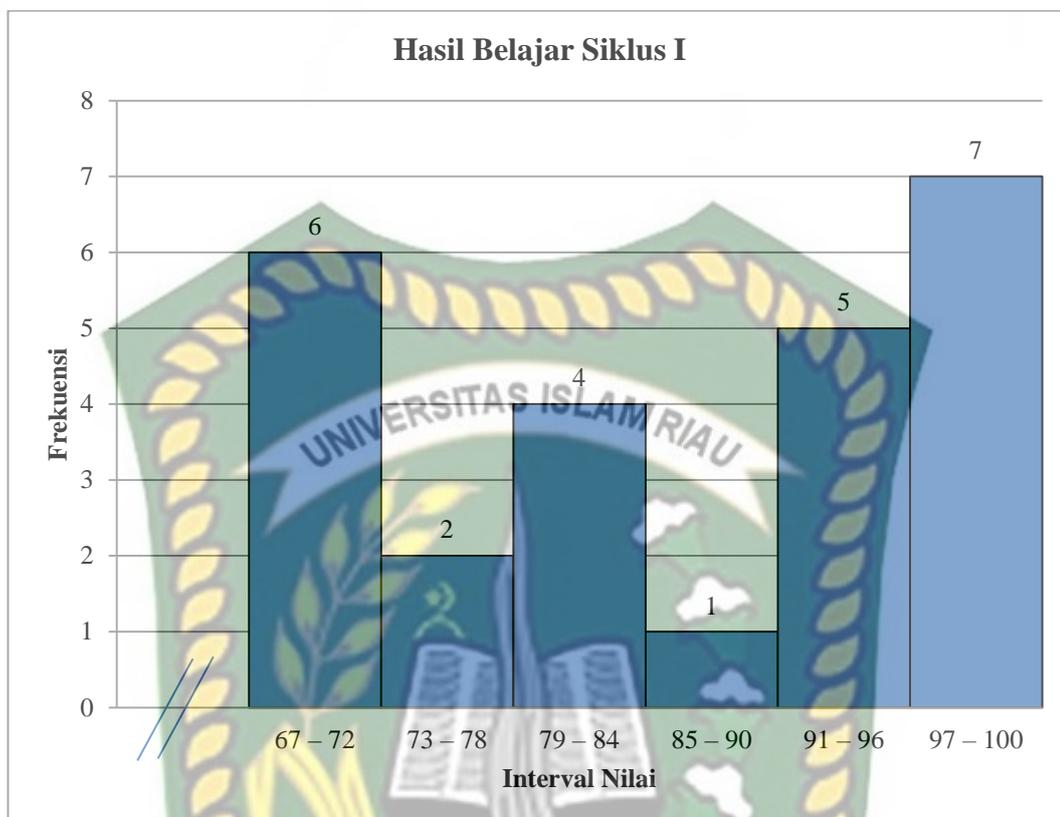
remedial berjumlah 6 orang siswa atau 24% dari 25 siswa. Rata-rata nilai siswa secara keseluruhan adalah 86.

Peneliti juga menggambarkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi hasil penelitian pada siklus I. sebelumnya dapat dijabarkan bahwa Frekuensi siswa dengan kemampuan *passing* dan *stopping* dengan nilai antara 67 - 72 berjumlah 6 siswa atau dengan persentase 24%. Frekuensi siswa dengan kemampuan *passing* dan *stopping* dengan nilai antara 73 - 78 berjumlah 2 siswa atau dengan persentase 8%. Frekuensi siswa dengan kemampuan *passing* dan *stopping* dengan nilai antara 79 - 84 berjumlah 4 siswa atau dengan persentase 16%. Frekuensi siswa dengan kemampuan *passing* dan *stopping* dengan nilai antara 85 - 90 berjumlah 1 siswa atau dengan persentase 4%. Frekuensi siswa dengan kemampuan *passing* dan *stopping* dengan nilai antara 91 - 96 berjumlah 5 siswa atau dengan persentase 20%. Frekuensi siswa dengan kemampuan *passing* dan *stopping* dengan nilai antara 97 - 100 berjumlah 7 siswa atau dengan persentase 28%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar *passing* dan *stopping* sepakbola pada siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Tapung Pada Siklus I

No	Interval	Frekuensi (siswa)	Persentase (%)
1	67 - 72	6	24%
2	73 - 78	2	8%
3	79 - 84	4	16%
4	85 - 90	1	4%
5	91 - 96	5	20%
6	97 - 100	7	28%
	Jumlah	25	100%

Data tersebut juga digambarkan dalam bentuk grafik berikut ini :



Grafik 1. Histogram Distribusi Frekuensi Teknik Dasar *Passing* dan *stopping* Siswa Kelas VIII SMP Negeri 7 Tapung pada Siklus 1

e. Refleksi

Refleksi pada Siklus ini diperoleh data untuk tiap-tiap langkah pelaksanaan tindakan dideskripsikan penulis pada tahap ini. Ditinjau dari rencana pelaksanaan pembelajaran sudah sesuai dengan pelaksanaan tindakan serta cukup efektif untuk meningkatkan kemampuan teknik dasar *passing* dan *stopping*. Rata-rata skor teknik dasar *passing* dan *stopping* siswa sebesar 86, dari segi rata-rata nilai sudah mencapai KKM. Jumlah siswa yang lulus atau tuntas 19 orang atau 76%. Bila dilihat dari rata-rata keseluruhan siswa belum mencapai KKM yaitu 75, dan juga bila dilihat jumlah siswa yang lulus masih dibawah target yaitu 80%. Keadaan ini menunjukkan bahwa ketuntasan belajar secara klasikal belum bisa dikatakan tercapai. Dengan memperhatikan deskripsi proses pembelajaran yang

dikemukakan di atas dan melihat hasil belajar tersebut, maka berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan terhadap perbaikan pembelajaran pada Siklus I terdapat beberapa kelemahan pembelajaran diantaranya:

- 1) Masih banyak siswa yang tidak serius memperhatikan teman yang mengajarkan cara teknik *passing* *stopping* yang benar.
- 2) Tidak semua siswa yang bertindak sebagai rekan yang bertindak sebagai pemberi umpan balik dapat menyampaikan masukan dengan baik.
- 3) Beberapa siswa masih terlihat canggung ketika berlatih dan belajar bersama teman sebaya sebagai bentuk pelaksanaan strategi belajar sesama teman.
- 4) Masih banyak gerakan *passing* dan *stopping* siswa yang masih kaku dan kurang benar tekniknya.

2. Hasil Penerepan Strategi Belajar Sesama Teman (*Peer teaching*) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar *passing* dan *stopping* sepakbola pada siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Tapung Pada Siklus II

Setelah didapatkan kelemahan-kelemahan dan kekurangan yang terjadi pada siklus I, peneliti kembali melanjutkan ke siklus II bagi siswa yang remedial. Peneliti dibantu beberapa siswa yang sudah menguasai teknik *passing* dan *stopping* yang baik sebagai rekan untuk mengajarkan teknik *passing* dan *stopping* kepada temanya yang remedial.

Dalam pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ini peneliti harus mempersiapkan alat-alat yang akan dibutuhkan yaitu antara lain Silabus yang telah dibuat, buku-buku yang sesuai dengan materi ajar atau buku penunjang dan sarana yang akan digunakan, dalam melaksanakan materi ini guru juga mempersiapkan alat-alatnya sebagai berikut: pluit, *stopwacth*, cone dan bola sepak

bola dan lapangan sepakbola, setelah silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran selesai dibuat maka langkah berikutnya adalah guru menyusun program yang akan diterapkan seperti lembaran tes penempilan untuk diujikan.

a. Pelaksanaan

Materi pertama dilakukan dua kali pertemuan dengan pokok pembahasan permainan bola besar yaitu sepakbola dengan sub materi kemampuan *passing* dan *stopping*. Pertemuan siklus I diadakan dalam 1 kali pertemuan, dalam pertemuan ini peneliti ingin mengetahui daya serap siswa terhadap materi yang diajarkan dan apakah siswa dapat mereaksi materi yang telah diajarkan dengan menggunakan penerapan strategi pembelajaran sesama teman atau *peer teaching* dalam materi ini. Untuk lebih jelasnya dapat dijabarkan sebagai berikut :

1) Kegiatan Awal

Kegiatan yang dilakukan pada tahap awal meliputi : mengucapkan salam, mengadakan pemanasan. Setelah itu guru memberikan apersepsi tentang permainan sepakbola dan diteruskan dengan guru memberikan motivasi pada siswa dengan menjelaskan manfaat menguasai gerak dasar *passing* dan *stopping* dalam kehidupan sehari-hari dan prestasi olahraga.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti dalam pelaksanaan strategi pembelajaran sesama teman atau *peer teaching* yaitu : guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil. Guru merencanakan dan memberikan bimbingan pelatihan awal kepada siswa tentang teknik *passing* dan *stopping*. Guru menjelaskan kepada siswa tahap-tahap melakukan *passing* dan *stopping* yang benar. Guru memilih beberapa siswa yang

mempunyai kemampuan melakukan gerak dasar *passing* dan *stopping*. Guru meminta setiap anak telah dipilih untuk mengajarkan kepada teman lainnya dimana satu orang perkelompok. Guru memberikan tanggapan atau klarifikasi sekiranya terdapat salah pemahaman terhadap persepsi siswa saat mengajarkan temannya. Membantu siswa dalam melakukan *passing* dan *stopping* yang benar. Guru mengadakan evaluasi *passing* dan *stopping* untuk setiap kelompok.

3) Penutup

Sementara itu kegiatan penutup guru bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran. melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram. memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.

b. Observasi

Setelah diterapkan strategi pembelajaran sesama teman pada siklus II, peneliti melihat peningkatan yang signifikan. Siswa yang sebelumnya kurang menguasai teknik dasar *passing* dan *stopping*, perlahan lahan mengerti dan menguasai teknik tersebut. Kelemahan siswa yang sulit memahami cara mengajar teman sebayanya kini lebih mudah dimengerti oleh siswa. Perkembangan positif yang dirasakan pada siklus II juga memberikan dampak langsung terhadap naiknya rata-rata siswa dan juga bertambahnya jumlah siswa yang dikategorikan lulus atau nilainya di atas KKM.

c. Analisis

Berdasarkan hasil evaluasi dan pengamatan peneliti tentang penguasaan teknik dasar *passing* dan *stopping* dalam proses pembelajaran, peneliti mendapatkan hasil yang cukup menggembirakan. Nilai siswa yang remedial kemudian dimasukkan untuk mengganti nilai pada siklus sebelumnya. Berdasarkan hasil perhitungan didapatkan bahwa jumlah siswa yang lulus (nilainya di atas KKM = 75) yang pada siklus I sebanyak 19 orang siswa atau 76% maka pada siklus II menjadi 24 orang siswa atau 96% dari keseluruhan siswa. Jumlah siswa yang remedial yang pada siklus I berjumlah 6 orang siswa atau 24% pada siklus II hanya tinggal 1 orang siswa saja. Rata-rata nilai siswa secara keseluruhan pada siklus adalah 86 sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 89.

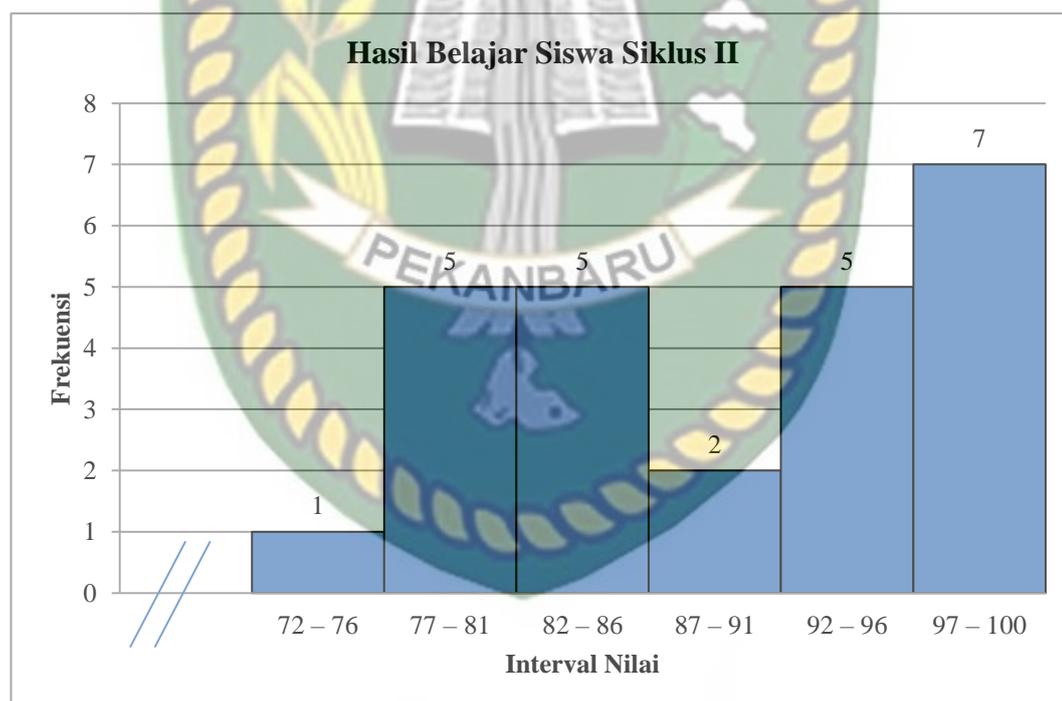
Peneliti juga menggambarkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi hasil penelitian pada siklus I. sebelumnya dapat dijabarkan bahwa Frekuensi siswa dengan kemampuan *passing* dan *stopping* dengan nilai antara 72 - 76 berjumlah 1 siswa atau dengan persentase 4%. Frekuensi siswa dengan kemampuan *passing* dan *stopping* dengan nilai antara 77 - 81 berjumlah 5 siswa atau dengan persentase 20%. Frekuensi siswa dengan kemampuan *passing* dan *stopping* dengan nilai antara 82 - 86 berjumlah 5 siswa atau dengan persentase 20%. Frekuensi siswa dengan kemampuan *passing* dan *stopping* dengan nilai antara 87 - 91 berjumlah 2 siswa atau dengan persentase 8%. Frekuensi siswa dengan kemampuan *passing* dan *stopping* dengan nilai antara 92 - 96 berjumlah 5 siswa atau dengan persentase 20%. Frekuensi siswa dengan kemampuan *passing* dan *stopping* dengan nilai

antara 97 - 100 berjumlah 7 siswa atau dengan persentase 28%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar *Passing* dan *Stopping* Sepakbola Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 7 Tapung Pada Siklus II

No	Interval	Frekuensi (siswa)	Persentase (%)
1	72 - 76	1	4%
2	77 - 81	5	20%
3	82 - 86	5	20%
4	87 - 91	2	8%
5	92 - 96	5	20%
6	97 - 100	7	28%
	Jumlah	25	100%

Data tersebut juga digambarkan dalam bentuk grafik berikut ini :



Grafik 2. Histogram Distribusi Frekuensi Teknik Dasar *Passing* dan *Stopping* Siswa Kelas VIII SMP Negeri 7 Tapung Pada Siklus II

f. Refleksi

Pelaksanaan RPP dengan menggunakan strategi pembelajaran sesama teman pada materi *passng* dan *stopping* sepakbola pada siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Tapung pada siklus II telah dilaksanakan lebih baik dibandingkan

dengan siklus I. siswa yang mengikuti remedialpun telah banyak yang lulus atau memenuhi kriteria lulus. Ditinjau dari rata-rata keseluruhan siswa pada siklus II juga telah mencapai 89. Dilihat dari ketuntasan belajar siswa secara individu menunjukkan Siklus II sangat menunjukkan perbedaan yang signifikan. Keadaan ini menunjukkan bahwa ketuntasan belajar secara klasikal sudah bisa tercapai.

Dengan memperhatikan deskripsi proses pembelajaran yang dikemukakan di atas dan melihat hasil belajar tersebut, maka berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan terhadap perbaikan pembelajaran pada Siklus II terdapat beberapa kekuatan proses pembelajaran diantaranya:

- a) Dalam pengelolaan pembelajaran oleh peneliti telah sesuai dengan tahapan yang dimuat dalam RPP. Penggunaan pelaksanaan dengan materi kemampuan *passing* dan *stopping* sepakbola dalam proses pembelajaran sudah tidak terdapat lagi kesulitan-kesulitan dalam praktek *passing* dan *stopping* sepakbola pada Siklus II, tergolong sangat baik dengan nilai rata-rata 89 dan melakukan gerakan-gerakan tersebut secara berulang-ulang agar bisa lebih dipahami oleh siswa.
- b) Adapun untuk kemampuan teknik dasar siswa secara keseluruhan yang diambil dari rata-rata menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan.

Hal ini tidak lepas dari peranan guru dan siswa yang saling berinteraksi sesuai dengan konteks yang diinginkan. Namun ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan, yaitu pada aspek kemampuan *passing* dan *stopping* sepakbola, bagaimana membuat suatu program supaya hasil belajar siswa dapat meningkat, melalui strategi pembelajaran sesama teman pun terbukti dapat meningkatkan

hasil belajar siswa pada mata pelajaran penjaskepres khususnya teknik dasar *passing* dan *stopping* sepakbola.

B. Analisa Data

Setelah perubahan hasil belajar pada Data awal, Siklus I dan Siklus II menandakan baiknya proses pembelajaran pada Siklus II, artinya, perencanaan pembelajaran yang dibuat harus sesuai dengan bentuk permasalahan yang ada di sekolah tersebut untuk mengatasi permasalahan yang terjadi di dalam proses pembelajaran.

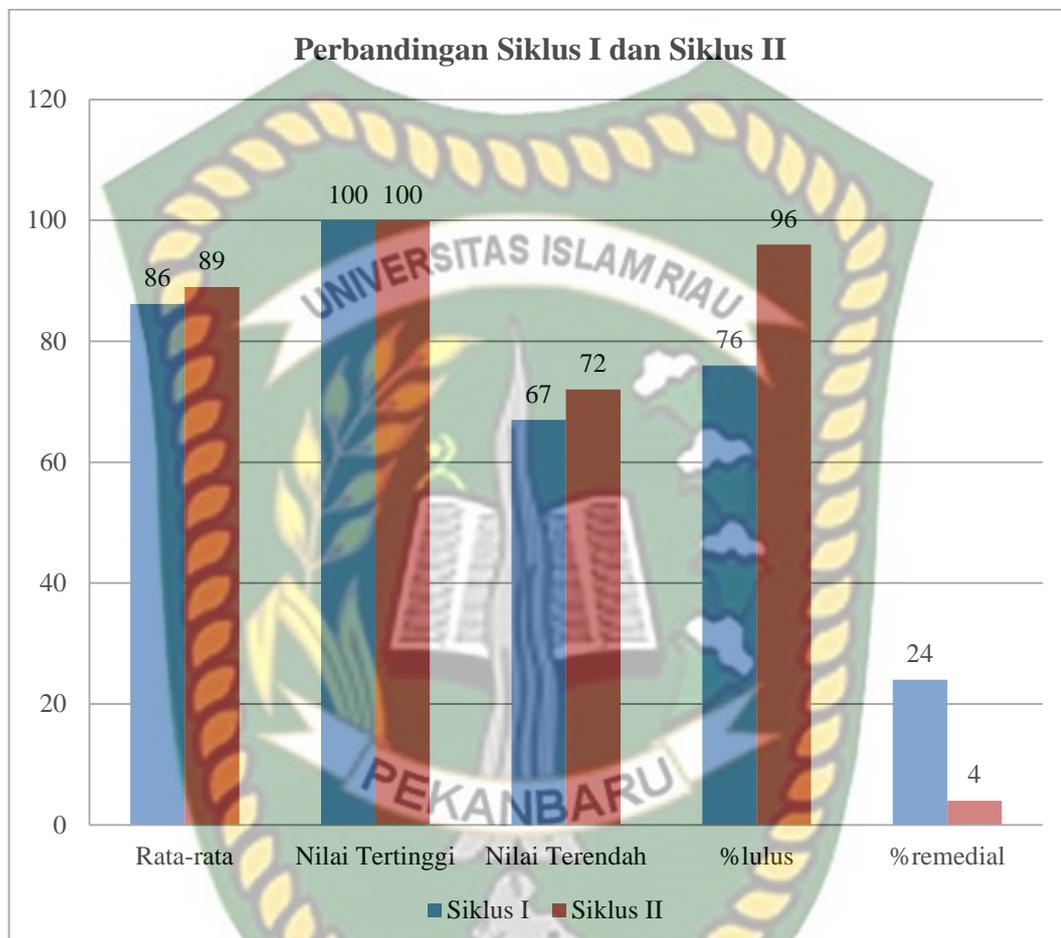
Pada siklus I nilai rata-ratanya 86 dan Siklus II rata-ratanya 89 dengan selisih poin menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran sesama teman dapat meningkatkan kemampuan teknik dasar *passing* dan *stopping* sepakbola Siswa Kelas VIII SMP Negeri 7 Tapung , untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4 berikut:

Tabel 4 : Data Hasil Peningkatan dari Siklus I Dan Siklus II

No	Item	Siklus I	Siklus II
1	Rata-rata	86	89
2	Nilai Tertinggi	100	100
3	Nilai Terendah	67	72
4	% lulus	76%	96%
5	% remedial	24%	4%

Dari Tabel 8 di atas dapat diketahui bahwa Siklus I dan Siklus II menunjukkan peningkatan hasil dari penerapan strategi pembelajaran sesama teman yang signifikan dari data siklus I dan siklus II, jadi dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran sesama teman dapat meningkatkan teknik dasar *passing* dan *stopping* sepakbola Siswa Kelas VIII SMP Negeri 7 Tapung . Perbandingan

antara hasil belajar Siklus I dan Siklus II, juga ditampilkan dalam bentuk diagram berikut ini:



Grafik 4. Histogram Perbandingan Rata-Rata Teknik dasar *passing* dan *stopping* sepakbola Siswa Kelas VIII SMP Negeri 7 Tapung pada Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan histogram di atas, menunjukkan adanya peningkatan rata-rata nilai pada Siklus I dan Siklus II. Dimana telah terjadi peningkatan pada semua aspek penilaian. Peningkatan nilai rata-rata siswa dari siklus I ke Siklus II sebesar 3 poin. Dari hasil grafik di atas maka dapat dikatakan telah terjadi peningkatan teknik dasar *passing* dan *stopping* sepakbola dengan strategi pembelajaran sesama teman pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 7 Tapung .

C. Pembahasan

Pembelajaran olahraga disekolah mengajarkan kepada siswa tentang teknik dasar olahraga dan salah satunya adalah olahraga sepakbola. Teknik dasar olahraga sepakbola yang menjadi salah satu dasar penting adalah teknik *passing* dan *stopping*. Bila dilihat sekilas saja, teknik *passing* dan *stopping* sepakbola sepertinya mudah untuk dilakukan, akan tetapi bila dilakukan oleh orang yang tidak mengerti sepakbola maka teknik ini akan sulit dilakukan dan mengarahkan bola dan mengontrol bola dengan benar.

Haris (2018:41) menjelaskan *Peer Teaching Learning* dengan beragam jenisnya mampu membuat siswa lebih aktif belajar, dan lebih punya kesempatan untuk merespon atau memberikan umpan balik terhadap informasi yang diberikan serta penguatan terhadap pengetahuan yang telah diberikan. Dengan partisipasi belajar yang tinggi sangat memungkinkan siswa memperoleh hasil belajar yang tinggi pula dan dapat menyelesaikan tugas gerak yang diberikan oleh guru penjas. *Peer teaching* telah terbukti menjadi strategi pengajaran yang efektif dalam meningkatkan kualitas waktu pembelajaran, meningkatkan aktivitas jasmani, meningkatkan keterampilan bergerak, meningkatkan perilaku hidup sehat, mengembangkan interaksi dan keterampilan sosial.

Pada pembelajaran olahraga di sekolah, salah satu teknik yang diajarkan guru adalah teknik dasar *passing* dan *stopping* sepakbola pada materi pelajaran permainan sepakbola. Pada fase ini penilaian dititik beratkan pada penguasaan teknik dasar, oleh karena itu kesempurnaan gerakan teknik dasar. Pemilihan strategi pembelajaran sesama teman diterapkan dengan tujuan meningkatkan hasil

belajar *passing* dan *stopping* sepakbola siswa. Setelah diterapkan dalam 2 siklus ternyata cukup efektif untuk mengajarkan teknik dasar *passing* dan *stopping* sepakbola kepada siswa.

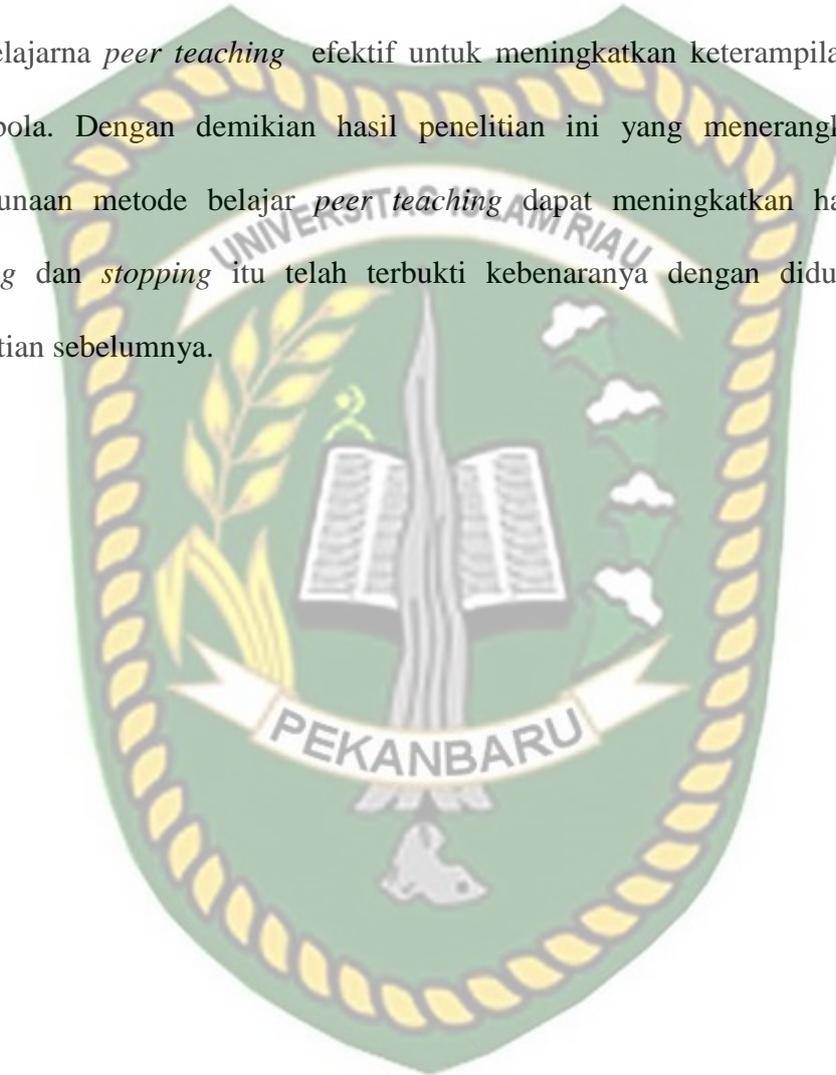
Pada siklus I nilai rata-rata 86 dan untuk Siklus II rata-rata siswa sudah sampai ketahap 89. Sedangkan untuk nilai ketuntasan kelasnya, pada siklus I jumlah siswa yang mendapatkan nilai di atas 75 presentase ketuntasan kelasnya mencapai 76%. Terdapat beberapa kendala yang ditemui yang dicurigai menjadi faktor yang menghambat tercapainya ketuntasan belajar.

Hasil tersebut tersebut masih dirasa kurang karena jumlah siswa yang belum tuntas masih cukup besar. Setelah dilakukan evaluasi dan juga perencanaan belajar yang lebih intensif maka hasil penerapan strategi pembelajaran sesama teman lebih baik dan dapat menuntaskan permasalahan tersebut. Untuk Siklus II terjadi kembali peningkatan presentase siswa sudah mencapai 96% maka dapat dikatakan penggunaan strategi pembelajaran sesama teman solusi yang tepat untuk meningkatkan kemampuan teknik dasar *passing* dan *stopping* sepakbola.

hasil penelitian tersebut didukung oleh penelitian sebelumnya. Bastian (2014:3) menjelaskan hasil penelitian diperoleh bahwa t hitung 5,899 lebih besar dari $t_{1-\alpha}$ (2.002). Kriteria pengujian adalah tolak H_0 jika $t > t_{1-\alpha}$ pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ dengan $(dk) = 58$. Dalam hal ini t hitung berada pada daerah penolakan H_0 , jadi H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya model pembelajaran peer teaching memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar keterampilan bermain sepakbola. Saran berkaitan dengan penelitian yang penulis lakukan, sebaiknya diadakan penelitian lebih lanjut terkait model-model

pembelajaran yang mendorong siswa untuk lebih meningkatkan hasil belajar dan mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

Dari kutipan di atas dapat dijelaskan bahwa penggunaan metode pembelajarna *peer teaching* efektif untuk meningkatkan keterampilan olahraga sepakbola. Dengan demikian hasil penelitian ini yang menerangkan bahwa penggunaan metode belajar *peer teaching* dapat meningkatkan hasil belajar *passing* dan *stopping* itu telah terbukti kebenarannya dengan didukung hasil penelitian sebelumnya.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah strategi pembelajaran sesama teman dapat meningkatkan hasil belajar *passing* dan *stopping* sepakbola pada siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Tapung. Rata-rata siklus I adalah 86 dengan jumlah siswa lulus 19 orang (76%) sedangkan rata-rata siklus II adalah 89 dengan jumlah siswa lulus 24 orang (96%).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, penulis mengajukan beberapa saran, yaitu:

1. Agar pelaksanaan penggunaan dengan strategi pembelajaran sesama teman tersebut dapat memberikan hasil yang optimal, maka sebaiknya guru lebih sering menerapkannya.
2. Penggunaan dengan strategi pembelajaran sesama teman akan lebih efektif bila siswa yang mempraktikkan atau yang disajikan oleh guru benar-benar mengandung nilai-nilai yang terkandung dalam materi pembelajaran dan dapat menarik perhatian seluruh siswa.
3. Perlunya penggunaan strategi belajar yang bervariasi demi pencapaian hasil belajar yang optimal.

4. Hendaknya setiap guru bidang studi khususnya guru pendidikan jasmani lebih inovatif untuk membuat dan menerapkan metode-strategi yang baru agar dapat meningkat hasil belajar siswa.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. VI Cetakan Ketiga Belas Jakarta: PT Rineka Putra.
- Akmal, Kusnadi, Nurasmawi. 2012. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*. Pekanbaru : Pustaka Riau.
- Aji, Sukma. 2016. *Buku Olahraga Paling Lengkap*. Jakarta : PT. Serambi Distribusi.
- Bastian Han. 2014. *Pengaruh Model Pembelajaran Peer Teaching Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Bermain Sepakbola di SMP Negeri 1 Cimahi*. Cimahi : Skripsi
- Djamarah, Bahri, Syaiful, Zain, Aswan. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Dwitagama, Dedi, Kusumah, Wijaya. 2012. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta Barat : PT. Indeks.
- Haris, Iyan Nurdin. 2018. *Model Pembelajaran Peer Teaching Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Subang : Jurnal Ilmiah FKIP Universitas Subang Col 4 No 1 Februari 2018:41
- Kuspriyanto, Budi, dkk. 2013. *Strategi Pembelajaran Dan Kemampuan Berpikir Kreatif Terhadap Hasil Belajar Fisika*. Medan: Jurnal Teknologi Pendidikan. Vol. 6, No. 2: 137.
- Nasution, Padli, Irwan, Muhammad. 2016. *Strategi Pembelajaran Efektif Berbasis Mobile Learning Pada Sekolah Dasar*. Jurnal Iqra'. Vol. 10, No. 1: 3.
- Luxbacher, A. Joseph. 2012. *Sepak Bola Edisi Kedua*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Robert, Koger. 2007. *Latihan Dasar Andal Sepak Bola Remaja*. Klaten: Saka Mitra Kompetensi.
- Santoso, Nurhadi. 2014. *Tingkat Keterampilan Passing -Stopping Dalam Permainan Sepakbola Pada Mahasiswa Pjkr B Angkatan 2013*.

Karangmalang Yogyakarta : Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia. Vol. 10, No. 2 : 43-44.

Samsudin. 2008. *Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Edisi Revisi Jakarta : Purnada Media Group.

Sunhaji. 2008. *Strategi Pembelajaran : Konsep dan Aplikasinya*. Purwokerto : Jurnal Pemikiran Alternatif Pendidikan. Vol. 13, No. 3 : 3.

Sudijono, Anas. 2004. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo.

Samsudin. 2008. *Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Edisi Revisi Jakarta : Purnada Media Group.

Sukardi. 2015. *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasional*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.

Sutikno, Sobry. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Lombok : Holistica.

Silberman, Mel. 2002. *Aktif Learning*. Yogyakarta : Pustaka Insan Madani.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 Tahun 2005 .Tentang *Sistem Keolahrgaan Nasional*.

Yasriuddin. 2012. *Survey Keterampilan Bermain Sepakbola Siswa Sma Negeri 3 Sungguminasa Kabupaten Gowa*. Makasar : Jurnal Ilara. Vol. 3, No. 2 : 65.